

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN NILA
NIRWANA (*Oreochromis niloticus*) DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN
BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS**

**FACTORS AFFECTING THE DEMAND FOR NIRWANA TILAPIA IN SUKAMAJU
VILLAGE, BAREGBEG DISTRICT, CIAMIS REGENCY**

PELI NUGRAHA^{1*}, SUDRAJAT², DAN BENIDZAR M. ANDRIE³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas pertanian, Universitas Padjajaran

*E-mail: Pelinuagraha122@Gmail.Com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan ikan nila nirwana 2). Bagaimana pengaruh faktor-faktor permintaan terhadap permintaan ikan nila Nirwana dan 3). Bagaimanakah elastisitas permintaan ikan nila nirwana. Sumber Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan metode survey, sampel penelitian *accidental sampling* dengan analisis data menggunakan metode analisis Regresi Linier berganda dan analisis elastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan nila nirwana adalah harga ikan nila nirwana, harga daging ayam, harga telur ayam, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga. 2) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan hasil uji t dengan taraf kepercayaan 95% yang menyimpulkan bahwa variabel harga ikan nila nirwana, harga telur ayam, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan dan harga daging ayam tidak berpengaruh nyata terhadap ikan nila nirwana di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. 3) Berdasarkan hasil perhitungan elastisitas permintaan menyatakan bahwa ikan nila nirwana bersifat inelastis. Dari hasil elastisitas silang, harga daging ayam dan telur ayam bersifat komplementer terhadap ikan nila nirwana. Berdasarkan hasil perhitungan elastisitas pendapatan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ikan nila nirwana merupakan barang normal.

Kata kunci: Ikan nila, pengaruh permintaan dan elastisitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: 1) What are the factors that affect the demand for nirvana tilapia 2). How do demand factors influence the demand for Nirwana tilapia and 3). What is the elasticity of demand for Nirvana tilapia. The data source used is primary data obtained directly from the respondents. This study used a survey method, accidental sampling research samples with data analysis using multiple linear regression analysis and elasticity analysis. 1) The results showed that the factors influencing the demand for Nila Nirwana were the price of Nila Nirwana, the price of chicken meat, the price of chicken eggs, the number of family members and family income. 2) Based on the results of multiple linear regression analysis, the results of the t test with a confidence level of 95% concluded that the variable price of tilapia nirvana, the price of chicken eggs, the number of family members and family income had a significant effect on demand and the price of chicken meat had no significant effect on tilapia nirvana in Sukamaju Village, Baregbeg District, Ciamis Regency. 3) Based on the results of the calculation of the elasticity of demand states that Nirwana tilapia is inelastic. From the results of cross-elasticity, the price of chicken meat and chicken eggs is complementary to nirvana tilapia., the results obtained show that Nila Niravana is a normal good.

Keywords: Tilapia, the influence of demand and elasticity

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk pengembangan di sektor pertanian. Kegiatan pertanian mencakup enam subsektor pertanian yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Ali 2017). Masing-masing subsektor pertanian memberikan kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia.

salah satu subsektor pertanian yaitu perikanan menjadi salah satu potensi yang perlu dikembangkan. Hasil dari sektor perikanan tidak hanya berasal dari air laut dan tambak-tambak , melainkan juga berasal dari daratan atau disebut juga dengan ikan air tawar. Kabupaten Ciamis merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang sebagian besar dimanfaatkan untuk budidaya ikan air tawar dari mulai ikan nila, lele, gurame dan jenis lainnya.

Potensi usaha budidaya ikan air tawar, khususnya ikan nila semakin menarik seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap kebutuhan konsumsi ikan air tawar khususnya ikan nila.

Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Ikan Di Kabupaten Ciamis Tahun 2020-2022

No	Tahun	Rata-Rata Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)
1.	2020	18,86
2.	2021	21,12
3.	2022	22,15

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis Tahun 2022.

Pada tahun 2022 rata-rata konsumsi ikan mencapai 22,15 kg/kapita/tahun. Artinya kebutuhan ikan di Kabupaten Ciamis ini terbilang tinggi. Permintaan konsumsi ikan yang tinggi harus dibarengi untuk memenuhi permintaan pasar khususnya produksi ikan nila.

Tabel 2. Produksi Ikan Nila Di Kecamatan Baregbeg 2020-2022

No	Tahun	Produksi Ikan Nila (Ton/Tahun)
1.	2020	495.95
2.	2021	500.34
3.	2022	522.57

Sumber: Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Ciamis 2022.

Meningkatnya permintaan ikan nila untuk dikonsumsi dari petani ikan nila di Desa Sukamaju terus meningkat dari tahun ke tahun. Sentra pengembangan ikan nila di Kecamatan Baregbeg khususnya di Desa Sukamaju, hal tersebut sangat didukung dengan adanya Balai Benih Ikan dengan

produksi benih ikan nila, serta lokasinya yang dekat dengan Pasar Manis Ciamis, sehingga penyediaan benih dan pemasaran yang dihasilkan tidak mengalami kesulitan.

Petani ikan di Desa Sukamaju semakin banyak yang memilih membudidayakan ikan nila dibanding jenis ikan air tawar yang lainnya. Namun Meskipun produksi ikan di Kabupaten Ciamis dan kecamatan baregbeg belum sepenuhnya dapat memenuhi permintaan pasar, namun peningkatan produksi ikan nila tersebut di atas turut mendorong peningkatan permintaan konsumsi ikan air tawar di Kabupaten Ciamis.

Pada tahun 2022 mampu memenuhi 50% permintaan pasar yang pada tahun lalu hanya mencapai 30% berarti terjadi peningkatan sebesar 20% dari permintaan pasar (Disnakan Kab. Ciamis, 2022). Meningkatnya Permintaan ikan nila di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis juga dipengaruhi pula oleh beberapa faktor, oleh karena itu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap permintaan ikan nila yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga ikan nila, maka diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan nila di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.) Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Terhadap Permintaan Ikan Nila Nirwana? 2.) Bagaimana Pengaruh Faktor-Faktor Permintaan Terhadap Permintaan Ikan Nila Nirwana? 3.) Bagaimanakah Elastisitas Permintaan Ikan Nila Nirwana.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Ramadhan, 2021). Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitian dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2018). Metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari

populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer diperoleh peneliti langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dengan pertanyaan terbuka kepada responden di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Data primer pada penelitian ini meliputi: a) . Data identitas diri seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, posisi dalam keluarga dan jenis pekerjaan. b). Data terkait variabel penelitian seperti harga ikan nila, harga daging ayam (broiler), harga telur ayam, jumlah anggota keluarga dan pendapatan.
2. Data sekunder diperoleh melalui instansi pemerintah Seperti Kantor Desa Sukamaju, Dinas Peternakan dan Perikanan setempat, Badan Pusat Statistik, Badan Penyuluh Pertanian yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa *accidental sampling* adalah teknik

penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai responden.

Karena jumlah penduduk responden di Desa Sukamaju cukup banyak maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 50 orang, terdiri dari 25 orang dari Dusun Cipaku yang dilaksanakan pengambilan sampel 4 hari di 2 minggu awal bulan juni 2023 di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis dan 25 orang dari Dusun Bangunsirna yang dilaksanakan 4 hari di 2 minggu terakhir bulan juni 2023 di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Menurut Santoso (2002) dalam Safira (2017), jumlah sampel dianjurkan antara 50-100 responden.

Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah alat penguji yang digunakan oleh peneliti untuk menguji kelayakan hasil regresi dari model yang digunakan sebelum dilakukannya interpretasi (Algifari, 2013).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. *Normal probability plot* dan uji

kolmogorov-smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penerapan pada uji kolmogorov-smirnov yakni sebagai berikut:

- $P < 0,05$ = Distribusi data tidak normal
- $P \geq 0,05$ = Distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yang dihasilkan. Cara mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing – masing variabel (Algifari, 2013). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Nilai VIF < 10 . Maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF > 10 . Maka terjadi multikolinearitas.
- Nilai tolerance $> 0,10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai tolerance $< 0,10$. Maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Diagnosis adanya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik dengan mendeteksi diagram pencar (*Scatterplot*) apakah ada tidaknya

heteroskedastisitas. Mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y dan sumbu X yang telah diprediksi (Ghozali, 2005).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus persamaan regresi linier berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan nila nirwana di desa sukamaju kecamatan baregbeg kabupaten ciamis.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Jumlah permintaan ikan Nila (kg/bulan)

X_1 = Harga ikan Nila (Rp/kg)

X_2 = Harga daging ayam broiler(Rp/kg)

X_3 = Harga telur ayam (Rp/kg)

X_4 = Jumlah anggota keluarga (orang/rumah tangga)

X_5 = Pendapatan keluarga (juta/bulan)

a = konstanta (nilai Y pada saat X sama dengan nol)

$b_1 - b_5$ = koefisien regresi

E = Pengaruh galat atau residu

3. Pengujian Parameter Estimasi

Perhitungan dari persamaan regresi yang diperoleh tidak selalu baik untuk melihat hubungan antara variabel independen dan nilai variabel dependen. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan sudah baik perlu adanya pengujian kembali. Bentuk pengujian sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Regresi Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nyata variabel independen terhadap permintaan ikan nila sebagai variabel dependen (Algifari, 2013).

H1 = Variabel berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan nirwana.

H0 = Variabel tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan nirwana.

Untuk Menentukan Tingkat Signifikansi (Risiko Kesalahan) Penelitian ini menerapkan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan Kaidah Pengujian:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak

.Uji F (Uji Signifikasi Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap permintaan ikan nila sebagai variabel dependen secara bersama-sama (Algifari, 2013).

- H0 : $\beta = 0$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- H1 : $\beta \neq 0$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk Menentukan Tingkat Signifikansi (Risiko Kesalahan) Penelitian ini menetapkan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan Kaidah Pengujian:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H0 diterima,
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi, semakin tinggi R² maka semakin tinggi kemampuan model regresi mampu menjelaskan variasi variabel X terhadap variabel Y (Siregar 2013).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

4. Elastisitas Permintaan Ikan Nila Nirwana

Menurut Andari (2012), menyatakan bahwa Ciri menarik dari model logaritma berganda ini adalah nilai koefisien regresi β_i untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel bebas. Elastisitas permintaan terbagi menjadi tiga macam yaitu: 1.) Elastisitas Harga Ikan Nila Nirwana. 2.) Elastisitas Harga daging

ayam broiler dan harga telur ayam atau Elastisitas Silang.3.) Elastisitas pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum Daerah Penelitian

Lokasi daerah penelitian di Desa Sukamaju merupakan salah satu Desa di Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, Desa Sukamaju terletak di antara 108.379722 bujur timur dan / -7.31223 lintang selatan memiliki topografi rata rata pesawahan serta letak wilayah topografinya dataran rendah , maka Desa Sukamaju termasuk beriklim tropis dengan rata rata antara 30-36°C dengan kelembaban rata-rata 55%-70% serta Desa sukamaju termasuk daerah yang berkategori sifat hujannya dibawah normal dilihat dari distribusi bulanan curah hujan yang rendah antara 21-50 mm (Data BMKG). Batas-batas wilayah Desa sukamaju sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Petir Hilir
- Sebelah selatan dengan Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis
- Sebelah Barat dengan Desa Utama Kecamatan Cijeungjing
- Sebelah timur dengan Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg

Desa Sukamaju terletak 1,7 Km dari Kecamatan Baregbeg dengan lama tempuh 5 menit, 4,2 Km jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten Ciamis dapat ditempuh 8 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Secara administratif Desa Sukamaju terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Cipaku, Dusun Bangunsirna, Dusun Ciaren dan Dusun Desa.

2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Nila Nirwana

a. Harga Ikan Nila Nirwana (X1)

Sebagian kecil responden membeli ikan nila nirwana dengan harga sebesar 25.000-26.000 atau 10% dengan harga tersebut responden membeli ikan nila nirwana itu langsung ke pembudidaya ikan nila nirwana yang kebetulan sedang melakukan pamanenan ikan nila nirwana dan itu hanya pada waktu-waktu tertentu saja.

Dan untuk responden sebagian besar 56% membeli ikan nila nirwana dengan harga berkisar 30.000-38.000. hal itu memang harga ikan nila pada saat itu, adanya kenaikan permintaan ikan nila nirwana di masyarakat meningkat cukup tinggi sedangkan kebutuhan akan pasokan ikan nila nirwana masih belum dapat memenuhi permintaan pasar yang secara langsung mempengaruhi harga ikan nila nirwana itu sendiri.

b. Harga Daging Ayam (X2)

Sebagian besar responden membeli daging ayam (Broiler) dengan harga berkisar 22.000-25.000/kg yaitu 20% responden. ketika responden langsung membeli daging ayam langsung ke tempat pemotongan ayam. harga daging ayam broiler dikisar 25.000-35.000/ kg.

Dan 10% dimana responden membeli daging ayam melalui pemesanan online ke tempat pemotongan ayam, sedangkan 70% responden membelinya dengan harga yang cukup mahal yaitu dikisar 35.000 – 45.000/kg. Harga tersebut merupakan harga dimana responden membeli daging ayam dari pengecer sehingga harga daging ayam mengalami fluktuasi harga.

c. Harga Telur Ayam (X3)

Sebagian besar responden membeli telur ayam dari warung kecil yang disediakan oleh warung besar dengan harga berkisar 32.000-32.500 yaitu sebesar 60% responden Sedangkan masing masing 20 % responden membeli telur ayam di

harga dikisar 30.000-31.000. dan 28.000-29.500. Harga iniI responden membelinya langsung di warung yang cukup besar. Harga lebih murah dibanding warung kecil.

d. Jumlah Anggota Keluarga (X4)

Berdasarkan sebagian kecil responden memiliki anggota keluarga ≤ 2 orang dalam satu rumah tangga yaitu sebesar 30% responden. Lalu sebesar 70 % responden memiliki anggota keluarga dengan ≥ 3 orang.

e. Pendapatan Keluarga (X5)

Sebanyak 50% responden memiliki pendapatan rumah tangga kurang dari Rp.1.500.000 perbulan. Kemudian Sebanyak 22% responden memiliki pendapatan rumah tangga antara Rp.1.500.000-Rp 2.500.000 per bulan. Dan Sebanyak 28% responden mempunyai penghasilan diatas $>3.000.000$ per bulan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1. Constant	12.944	.975		13.273	.000
X1	-.321	.120	-.095	-.2.680	.010
X2	-.006	.064	-.003	-.095	.925
X3	-.3.644	.303	-.345	-12.027	.000
X4	.074	.033	.073	2.275	.028
X5	.769	.034	.911	22.664	.000

Sumber : Hasil output SPSS versi 29.0.1 2023

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12.944 + (-0.321) X_1 + (-0.006) X_2 + (-3.644) X_3 + 0.074 X_4 + 0.769 X_5 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Koefisien regresi variabel harga ikan nila (X1) sebesar (-0.321) menunjukkan setiap peningkatan 1 persen harga ikan nila nirwana akan menurunkan jumlah permintaan ikan nila nirwana sebesar 0.321 persen (*ceteris paribus*).
- b) Koefisien regresi variabel harga daging ayam broiler (X2) sebesar (-0.006) menunjukkan setiap peningkatan 1 persen harga ikan nila nirwana akan menurunkan jumlah permintaan ikan nila nirwana sebesar 0.006 persen (*ceteris paribus*).
- c) Koefisien regresi variabel harga telur ayam(X3) sebesar (-3.644) menunjukkan setiap peningkatan 1 persen harga ikan nila nirwana akan menurunkan jumlah permintaan ikan nila nirwana sebesar (-3.644) persen (*ceteris paribus*).
- d) Koefisien regresi variabel jumlah anggota keluarga (X4) sebesar 0.074 menunjukkan setiap peningkatan 1 persen harga ikan nila nirwana akan meningkatkan jumlah permintaan ikan nila nirwana sebesar 0.074 persen (*ceteris paribus*).

- e) Koefisien regresi variabel pendapatan keluarga (X5) sebesar 0.769 menunjukkan setiap peningkatan 1 persen harga ikan nila nirwana akan meningkatkan jumlah permintaan ikan nila nirwana sebesar 0.769 persen (*ceteris paribus*).

4. Pengujian Parameter Estimasi Dan Uji Hipotesis

- a. Uji determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.984 ^a	.969	.965	.07621

Sumber : Hasil output SPSS versi 29.0.1 2023

Tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.969 atau 96% menunjukkan bahwa permintaan ikan nila di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis bisa dijelaskan oleh faktor faktor yang mempengaruhi permintaan dari harga ikan nila, harga daging ayam, harga telur ayam , jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga. Sedangkan untuk sisanya 4% dijelaskan oleh variabel seperti harga barang lain, distribusi pendapatan, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, ekpektasi tentang masa depan .

b. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77.893	5	.1579	261.788	.000 ^b
Residual	.256	44	.006		
Total	8.149	49			

Sumber : Hasil output SPSS versi 29.0.1 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa menentukan nilai F Hitung sebesar 77.893 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2.584 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $77.893 > 2.584$ dan tingkat signifikansi juga menunjukan 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa harga ikan nila, harga daging ayam Broiler, harga telur ayam , jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan nila nirwana di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

c. Uji Statistik t (Parsial)

Berdasarkan tabel 4 diatas maka diperoleh signifikansi masing masing variabel sebagai berikut:

- variabel harga ikan nila nirwana(X1), batas signifikan $a = 0,05\%$, diperoleh nilai sig yaitu $0.010 < 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa harga ikan nila nirwana memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan ikan nila nirwana

- variabel Harga Daging Ayam (X2), batas signifikan $a = 0,05\%$, diperoleh nilai sig yaitu $(0.925 > 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Ayam tidak memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan ikan nila nirwana.
- Variabel Harga Telur Ayam(X3), batas signifikan $a = 0,05\%$, diperoleh nilai sig yaitu $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Harga Telur Ayam memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan ikan nila nirwana.
- Variabel Jumlah Anggota Keluarga(X4), batas signifikan $a = 0,05\%$, diperoleh nilai sig yaitu $0.028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Anggota Keluarga memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan ikan nila nirwana.
- Variabel pendapatan (X5), batas signifikan $a = 0,05\%$, diperoleh nilai sig yaitu $0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan ikan nila nirwana.

5. Elastisitas Permintaan Ikan Nila Nirwana

Menurut andari (2012). Logaritma berganda ini adalah bahwa nilai koefisien regresi bi merupakan nilai elastisitas. Pada model fungsi permintaan yang menggunakan persamaan logaritma berganda, nilai elastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebasnya. Hasil analisis elastisitas permintaan ikan nila nirwana di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 6. Hasil Elastisitas Permintaan Ikan Nila Nirwana Di Desa Sukamaju Tahun 2023

Var iab el	Nilai elastisitas			Interpensi
	Harg a	Silan g	Pendapa tan	
X1	- 0.09 5			Inelastis
X2		- 0.00 3		Kompleme nter
X3		0.34 5		Kompleme nter
X5			0,911	Inelastis, Barang mewah

Sumber : Hasil output SPSS versi 29.0.1 2023.

a. Elastisitas harga

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $e_h -0.095 < 1$ dikatakan bahwa permintaan inelastis, apabila permintaan

bersifat inelastis itu berarti perubahan harga dapat mengakibatkan perubahan yang lebih kecil pada permintaan.

b. Elastisitas Silang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa elastisitas silang dari harga daging ayam dan harga telur ayam

- Es harga daging ayam broiler $-0,003 < 0$ atau negatif, maka barang tersebut bersifat komplementer.
- Es harga telur ayam $-0,345 < 0$ atau positif, maka barang tersebut bersifat komplementer.

c. Elastisitas Pendapatan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa elastisitas pendapatan $E_p 0,911 < 1$. Hal ini sesuai dengan teori elastisitas pendapatan yang menyatakan bahwa untuk barang normal dan biasanya mempunyai nilai $E_p < 1$ dan bertanda positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Ikan Nila Nirwana adalah harga ikan nila nirwana, harga telur ayam, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga, dan Harga Daging Ayam Broiler tidak mempengaruhi terhadap permintaan ikan nila nirwana.
- 2) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap Ikan Nila Nirwana pada

responden yang dalam penelitian ini kepada rumah tangga di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis adalah variabel harga Ikan Nila Nirwana, harga telur ayam, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga.

- 3) Berdasarkan hasil perhitungan elastisitas permintaan menyatakan bahwa ikan nila nirwan bersifat inelastis. Dari hasil elastisitas silang, harga daging ayam broiler dan harga telur ayam sama-sama bersifat komplementer. Berdasarkan hasil perhitungan elastisitas pendapatan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ikan nila nirwana merupakan barang normal.

b. Saran

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan regresi menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi mencapai sebanyak 96 % yang berarti masih ada 4% banyak pengaruh dari variabel bebas lainnya , maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas selain variabel yang telah dimasukan seperti harga barang lain, distribusi pendapatan, cita rasa

masyarakat, jumlah penduduk, ekpektasi tentang masa depan

- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permintaan ikan nila nirwana yang mencakup permintaan rumah tangga hal tersebut bisa menjadi cerminan permintaan ikan nila ditingkat pasar, industri makan(restoran) dan jasa kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Pengantar Bisnis EkonomiPertanian.
- Dinas Peternakan Dan Perikanan.Kabupaten Ciamis.2022. *"Permintaan Pasar Dengan Produksi Ikan Nila"*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siregar, S. 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta: Kencana
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.